

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek yaitu sebuah pemberitaan pada media *online* yaitu pada Pikiran Rakyat yang berjudul “Edhy Prabowo Siap Dihukum Mati karena Korupsi Benar, KPK Bocorkan Langkah yang Telah Ditempuh” yang dipublikasikan pada tanggal 23 Februari 2021 oleh wartawan Pikiran Rakyat yang bernama Nopsi Marga. Selain itu, peneliti juga memilih pemberitaan pada media *online* yaitu CNBC Indonesia dengan judul “Ssst! Guruhnya Uang Triliunan Bisnis Benih Lobster” yang dipublikasikan pada tanggal 25 November 2020 oleh wartawan yang bernama Ferry Sandi.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah wartawan dari media-media pemberitaan *online* yang mempublikasikan sebuah berita yang diteliti dan wartawan yang bukan merupakan dari media yang sedang diteliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dari naskah berita dan wawancara dari informan serta narasumber terkait pemberitaan yang akan diteliti. Penelitian dapat dilihat dari bagaimana seorang wartawan memilih isu yang akan ditonjolkan dalam sebuah naskah yang akan dipublikasikan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori analisis *framing* dengan penggunaan model dari Robert N Entman yang menganalisis 4 konsep yaitu *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Memperkirakan Sumber Masalah),

Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral) dan *Treatment* (Menekankan Penyelesaian) dan menganalisis bagaimana sebuah teks atau naskah berita dibuat dengan melihat apa yang ditonjolkan atau dianggap penting dalam berita tersebut.

Elemen pertama yaitu pendefinisian masalah atau *define problem* adalah menekankan bagaimana sebuah peristiwa atau isu yang terdapat dalam teks berita dimaknai secara berbeda oleh seorang wartawan. Tentunya setiap wartawan memiliki perspektif yang berbeda terhadap suatu peristiwa yang terjadi (Sofian & Lestarini, 2021).

Elemen kedua yaitu memprediksi atau memperkirakan penyebab masalah yang biasa disebut *diagnose causes*. Elemen ini digunakan untuk membingkai siapakah pelaku atau orang yang dianggap sebagai aktor dalam sebuah peristiwa yang terjadi. Elemen ini dapat didefinisikan juga sebagai sumber masalah yang digunakan untuk menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korbannya (Sofian & Lestarini, 2021)

Elemen ketiga yakni membuat keputusan moral atau *make moral judgement*, elemen ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap sebuah peristiwa yang terjadi dan dijelaskan dalam sebuah teks berita.

Dan terakhir elemen keempat, yaitu menekankan penyelesaian atau yang bisa disebut dengan *treatment recommendation*, elemen ini digunakan untuk menilai apakah yang akan dipilih wartawan untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian ini sangat bergantung pada bagaimana peristiwa dapat dilihat dan

siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. Bisa dibayangkan bagaimanakah sudut pandang dari wartawan terhadap kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Harmon mendefinisikan paradigma sebagai cara seseorang atau sebuah pihak untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Sedangkan Baker, mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan yang (1) membangun atau mendefinisikan batas-batas; dan (2) menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil (Muslim, 2016).

Penelitian ini memakai paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap “aksi sosial yang berarti” (*Socially Meaningfull Action*) yang berarti melalui pengamatan langsung terhadap pelaku sosial yang akan diteliti mengenai setting sehari-harinya secara alamiah. Hal ini dilakukan peneliti agar mampu memahami dengan baik bagaimana seorang pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan, memelihara, atau mengelola dunia sosial mereka (Karman, 2012).

Dalam paradigma konstruktivisme juga, disebutkan bahwa media massa mengkontruksi informasi kemudian informasi tersebut didistribusikan kepada masyarakat. Media massa dipandang tidak memiliki sebuah sifat netral ataupun terisolasi dari berbagai pengaruh yang datang baik dari organisasi yang bersifat internal maupun dari pihak atau media luar. Demikian juga masyarakat tidak akan serta merta menerima sebuah informasi dengan mudah, akan tetapi masyarakat

tersebut akan mengkonstruksi informasi tersebut menurut skemanya masing-masing (Karman, 2012, p. 30).

Konstruktivisme juga disebut sebagai paradigma yang memiliki genre *interpretative*. Genre ini menjelaskan tentang proses dimana pemahaman (*understanding*) terjadi dan menemukan sebuah perbedaan jelas dengan penjelasan secara ilmiah (*scientific explanation*) (Karman, 2012, p. 35).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Edhy Prabowo di Media *Online* Pikiran Rakyat dan CNBC Indonesia” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu sebuah pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi serta paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Penelitian kualitatif meneliti objek ilmiah dimana peneliti disebut sebagai instrument kunci. Pada penelitian ini, pengambilan sampel pada sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball* kepada informan yang bernama Nopsi Marga Handayani dan Ferry Sandi beserta narasumber Tatang Guritno, sementara untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi data, analisis data ini bersifat kualitatif dan hasil dari penelitian ini lebih mengedepankan terhadap makna dibandingkan generalisasi (Harahap, 2020, p. 123)

Moleong menjabarkan sebelas karakteristik yang dimiliki oleh pendekatan kualitatif antara lain:

1. Pendekatan kualitatif menggunakan latar yang alamiah
2. Pendekatan kualitatif menggunakan manusia sebagai instrumen utama

3. Pendekatan kualitatif menggunakan metode dalam pengumpulan data seperti pengamatan, wawancara, atau studi dokumen yang dilakukan untuk menjaring data
4. Pendekatan kualitatif menganalisis data secara induktif
5. Pendekatan kualitatif menyusun teori dari bawah ke atas (*grounded theory*),
6. Pendekatan kualitatif menganalisis data secara deskriptif,
7. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan sebuah proses daripada hasil
8. Pendekatan kualitatif membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus,
9. Pendekatan kualitatif dalam penelitiannya menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data
10. Pendekatan kualitatif menggunakan desain sementara yang dapat disesuaikan dengan realitas yang terjadi di lapangan
11. Hasil penelitian kualitatif dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Muslim, 2016, p. 81)

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan dalam penelitian ini adalah wartawan yang berkaitan dengan produk jurnalistik atau naskah berita yang diteliti yaitu wartawan yang bernama Nopsi Marga dari media *online* Pikiran Rakyat dan wartawan yang bernama Ferry Sandi dari media *online* CNBC Indonesia.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Merupakan seseorang yang membuat atau terlibat dalam produksi berita di media yang sedang diteliti

2. Paham mengenai kaidah jurnalistik dalam penulisan berita.

3. Paham mengenai isi berita yang diteliti.

Narasumber dalam penelitian ini adalah seseorang yang paham atau ahli mengenai pemberitaan dalam media *online*. Maka dari itu peneliti memilih Tatang Guritno yang merupakan wartawan dari media *online* Kompas.com.

Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Bukan merupakan seseorang yang terlibat dalam pembuatan produk jurnalistik yang sedang diteliti.

2. Paham atau seseorang yang ahli dalam bidang pemberitaan di media *online*.

3. Sudah lama bergerak di bidang jurnalisme.

4. Paham mengenai penulisan berita sesuai dengan kaidah jurnalistik.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, data yang dikumpulkan diwajibkan memiliki validitas yang tinggi. Maka dari itu peneliti harus bisa memiliki kemampuan yang baik dalam memilih narasumber maupun informan (Suwartono, 2014, p. 41)

Pada tahap pengumpulan data ini penulis telah melakukan pengumpulan data, dimana ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti lakukan untuk mengumpulkan data seperti, observasi, wawancara dan mencari referensi-referensi

yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu pula data yang digunakan untuk bahan analisis penelitian ini menggunakan naskah berita yang diambil dalam media *online* Pikiran Rakyat dan media *online* CNBC Indonesia.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi mendalam, dimana peneliti melakukan pengamatan dan menganalisis sebuah naskah berita dari media Pikiran Rakyat dan CNBC Indonesia.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan guna mendapatkan data dari informan-informan yang dijadikan referensi bagi penelitian ini. Wawancara digunakan agar peneliti bisa mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam. Teknik ini dilakukan berdasarkan laporan dari diri sendiri atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017, p. 114). Pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan wawancara kepada informan yaitu Nopsi Marga Handayani dari Pikiran Rakyat dan Ferry Sandi dari CNBC Indonesia, kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada narasumber yang bernama Tatang Guritno dari Kompas.com.

c. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan oleh peneliti dari sumber berbagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun studi pustaka yang digunakan yaitu berupa buku-buku, dokumen-dokumen, surat kabar, jurnal ilmiah, dan situs internet.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, penulis telah menyeleksi data-data yang sudah dikumpulkan untuk dilakukan observasi. Peneliti telah memilih data mana yang penting dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang sudah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan referensi akan disusun.

Pada penelitian ini juga penulis berfokus pada analisis dengan 4 konsep Robert N Entman agar penelitian lebih fokus pada masalah yang ada yakni *Define problems* (pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (memperkirakan masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui proses triangulasi data. Triangulasi data sendiri termasuk kedalam kriteria kepercayaan. Uji keabsahan data dalam penelitian sangat diperlukan untuk menjadi dasar penilaian kesahihan data penelitian yang digunakan sehingga bisa dianggap layak menjadi representasi dalam sebuah karya ilmiah. Salah satu cara dalam mencapai uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu melalui proses triangulasi data. Moleong menjelaskan mengenai pengertian triangulasi, yaitu: “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.” (Tamaka & Susanto, 2013).

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian atau pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji *dependability* sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian lalu dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar dari *confirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak dilakukan akan tetapi hasilnya ada (Sugiyono, 2018, p. 277)

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria keterpercayaan atau uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, cara sampai berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi memiliki beberapa cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2018, p. 273)

Ada beberapa jenis triangulasi yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Seperti dalam contoh berikut, untuk menguji kredibilitas kepemimpinan seseorang perlu dilakukan pengumpulan data serta pengujian data yang dilakukan dari bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi dan kelompok kerjasama. Data yang sudah didapat tidak bisa disamaratakan

seperti penelitian kuantitatif akan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang lebih spesifik dari tiga sumber yang telah didapatkan. Maka, setelah itu data yang telah dianalisis akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2018, p. 274)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara yang berbeda namun kepada sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuesioner. Bila hasil data yang diperoleh berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar namun memiliki sudut pandang yang berbeda (Sugiyono, 2018, p. 274).

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga akan memberikan pengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan harus melalui wawancara yang dilakukan pada pagi hari agar narasumber masih segar, belum menghadapi banyak masalah serta akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi ataupun teknik lain dalam situasi yang berbeda. Bila hasilnya berbeda, maka harus penelitian

harus dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018, p. 274)

Dalam konteks triangulasi penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi dari beberapa informan yang membuat berita tersebut beserta wartawan yang mengikuti perkembangan kasus yang sedang diteliti, antara lain tercantum di tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Triangulasi Sumber

Nama	Profesi
Tatang Guritno	Praktisi Jurnalistik/ Wartawan Kompas.com
Ferry Sandi	Wartawan CNBC Indonesia
Nopsi Marga	Wartawan Pikiran Rakyat

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan bisa disebut juga dengan uji *dependability*. Dalam penelitian ini dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah/ fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan dimana harus dapat menunjukkan aktivitas di lapangan agar penelitian tidak meragukan. (Sugiyono, 2018, p. 277)

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu memanfaatkan narasi berita yang terdapat dalam website dari objek penelitian dengan pada periode bulan November 2020 – Februari 2021 dan dimana para informan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber data yang berkaitan dengan penelitian dihubungi melalui nomor kontak atau media sosial terkait. Selain itu, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber secara daring dikarenakan lokasi narasumber yang tidak memungkinkan dilakukan sesi wawancara secara langsung.

3.2.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan bulan November 2021 dengan data yang diperoleh penelitian di lapangan bersifat sementara sampai semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian.

3.2 Tabel Matriks dan Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan		Tahun 2020-2021						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Prapenelitian/ Persiapan Penelitian								
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)								
3.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)								
4.	Perbaikan Lapangan (<i>Field Research</i>)								
5.	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>)								
6.	Menghimpun sumber informasi hasil observasi, wawancara dan analisis data								
7.	Penyusunan Laporan Penelitian								
8.	Bimbingan Skripsi								
9.	Sidang Skripsi								